

Intisari: Anak-anak yang manis, Anda telah datang kepada Sang Ayah yang tak terbatas untuk mengklaim warisan Anda yang tak terbatas. Di sini, tidak ada yang terbatas. Jika Anda mengingat Sang Ayah dengan penuh antusiasme, Anda akan melupakan dunia lama.

Pertanyaan: Aspek manakah yang harus berulang kali Anda tanamkan dan teguhkan dalam diri Anda?

Jawaban: Saya adalah jiwa. Saya sedang menerima warisan saya dari Sang Ayah, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Jiwa-jiwa adalah anak-anak, sedangkan Sang Jiwa Yang Maha Tinggi adalah Sang Ayah. Pertemuan anak-anak dengan Sang Ayah berlangsung sekarang. Teguhkanlah aspek ini dengan berulang kali menanamkannya dalam diri Anda. Semakin Anda berkesadaran jiwa, kesadaran badan Anda akan semakin pudar.

Lagu: Pengetahuan ini dihujankan ke atas mereka yang bersama Sang Kekasih.

Om shanti. Anda anak-anak tahu bahwa Anda sedang duduk bersama Baba. Beliaulah Baba Yang Maha Agung, Sang Ayah dari semua jiwa. Baba sekarang sudah datang. Tidak bisa ada pertanyaan tentang apa yang Anda terima dari Beliau. Anda menerima warisan dari Sang Ayah. Beliaulah Ayah yang tak terbatas dari semua jiwa; dari Beliau Anda menerima kebahagiaan tak terbatas dan properti tak terbatas. Properti yang lain itu bersifat terbatas. Ada yang memiliki 1000 rupee, ada yang memiliki 5000 rupee. Ada juga yang memiliki sejuta, dua juta, lima juta, bahkan berjuta-juta rupee. Semua ayah dan semua anak lokik itu bersifat terbatas. Di sini, Anda anak-anak paham bahwa Anda telah datang kepada Sang Ayah yang tak terbatas untuk mengklaim properti Anda yang tak terbatas. Anda memiliki harapan ini dalam hati Anda. Selain dari sekolah, tidak ada orang yang menaruh harapan pada satsang dan sebagainya. Mereka hanya mengatakan bahwa mereka menginginkan kedamaian. Meskipun demikian, mereka tidak mampu memperolehnya di sana. Anda anak-anak mengerti bahwa Anda sudah datang kemari untuk menjadi master dunia baru. Untuk apa lagi Anda datang kemari? Jumlah Anda anak-anak semakin bertambah. Anda berkata, “Baba, kami telah datang kemari untuk menjadi master dunia.” Setiap siklus, kita mengklaim warisan ini dari Sang Ayah. Kemudian, Maya, si kucing, merampasnya dari kita. Jadi, ini disebut sebagai sandiwara tentang kemenangan dan kekalahan. Sang Ayah duduk di sini dan menjelaskan kepada Anda, anak-anak. Anda anak-anak memahaminya secara berurutan. Orang ini (Brahma) bukanlah sadhu atau orang suci. Dia mengenakan busana yang sama seperti yang Anda kenakan. Ini adalah Baba. Saat ada yang bertanya, “Anda hendak pergi kepada siapa?”, Anda pun menjawab, “Kami pergi kepada BapDada.” Jadi, ini adalah keluarga. Untuk apa Anda datang kemari? Apa yang bisa Anda terima dari sana? Tidak ada orang lain yang bisa memahami hal ini. Mereka tidak mungkin mengatakan bahwa mereka pergi kepada BapDada dan bahwa mereka menerima warisan dari Beliau. Semua orang berhak atas properti kakek mereka. Bagaimanapun juga, Anda, jiwa-jiwa, adalah anak-anak Shiva Baba yang tak termusnahkan. Dengan menjadi milik Prajapita Brahma pada saat ini, Anda menjadi cucu-cucu laki-laki dan cucu-cucu perempuan Beliau. Anda sekarang tahu bahwa Anda adalah jiwa. Anda harus mengingat ini dengan teguh dalam hati Anda. Kita, jiwa-jiwa, sedang mengklaim warisan kita dari Sang Ayah, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Kita, jiwa-jiwa, telah datang dan bertemu dengan Sang Ayah. Sebelum ini, ketika kita masih berkesadaran badan, kita berkata, “Seseorang yang bernama ini/itu menerima properti ini/itu.” Kita sekarang paham bahwa sebagai jiwa, kita menerima warisan kita dari Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Jiwa-jiwa adalah anak-anak, sedangkan Sang Jiwa Yang Maha Tinggi adalah Sang Ayah. Pertemuan antara anak-anak

dengan Sang Ayah berlangsung sesudah waktu begitu lama berlalu, dan ini hanya terjadi satu kali setiap siklus. Jiwa-jiwa sudah begitu lama terpisah dari Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Jiwa-jiwa yang mana? Anda, jiwa-jiwa. Anda, jiwa-jiwa, juga paham bahwa Anda adalah penghuni rumah keheningan yang manis. Anda menjadi lelah akibat melakonkan peran-peran Anda di sini. Inilah sebabnya, Anda pergi kepada para sanjaya, guru-guru, dan sebagainya untuk memohon kedamaian. Anda mengira bahwa karena mereka sudah meninggalkan rumah tangga mereka dan tinggal di hutan-hutan, Anda bisa menerima kedamaian dari mereka. Akan tetapi, bukan seperti itu; mereka semua sekarang sudah kembali ke perkotaan. Gua-gua di hutan rimba sudah kosong melompong. Mereka sekarang tinggal di perkotaan sebagai guru, padahal mereka seharusnya menyampaikan pengetahuan tentang jalan pengasingan dan mengajarkan kesucian. Dewasa ini, mereka bahkan memimpin upacara pernikahan. Anda anak-anak mengendalikan organ-organ fisik Anda dengan kekuatan yoga. Organ fisik menjadi sejuk dan tenang dengan kekuatan yoga. Terkandung kenakalan dalam organ-organ fisik. Anda harus menaklukkan organ-organ fisik Anda sehingga tidak ada lagi kenakalan. Jika Anda tidak memiliki kekuatan yoga, mustahil Anda mampu mengendalikan organ-organ fisik. Sang Ayah berkata, “Anda hanya bisa mengakhiri kenakalan organ-organ fisik dengan kekuatan yoga.” Dalam kekuatan yoga, terkandung daya yang besar. Itu memang memerlukan begitu banyak upaya. Seiring perkembangan Anda lebih lanjut, kenakalan organ-organ fisik Anda akan berhenti. Di zaman emas, tidak ada penyakit parah. Anda belajar mengendalikan organ-organ fisik Anda di sini, sehingga di sana tidak ada kekotoran apa pun. Di sana, namanya adalah surga. Namun, karena ini sudah dilupakan, orang-orang berkata bahwa durasinya ratusan ribu tahun. Bahkan sekarang pun, mereka terus membangun kuil-kuil. Andaikan durasinya ratusan ribu tahun, mereka tidak mungkin sanggup mengingat apa pun. Untuk apa mereka membangun kuil? Karena organ fisik di sana selalu sejuk dan tenang, tidak pernah ada kenakalan apa pun yang ditimbulkannya. Shiva Baba tidak memiliki organ fisik sama sekali, tetapi Beliau memiliki keseluruhan pengetahuan ini di dalam diri-Nya. Hanya Beliaulah Sang Samudra Kedamaian dan Samudra Kebahagiaan. Orang-orang mengatakan bahwa mustahil mereka bisa mengendalikan organ fisik. Namun, Sang Ayah berkata, “Kendalikanlah organ-organ fisik Anda dengan kekuatan yoga.” Teruslah mengingat Sang Ayah. Jangan mengizinkan organ fisik Anda bertindak melanggar aturan. Selagi mengingat Sang Ayah yang sedemikian indah, Anda semestinya meneteskan air mata cinta kasih. Jiwa-jiwa tidak melebur ke dalam Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Sang Ayah hanya bertemu Anda satu kali, ketika Beliau meminjam badan. Jadi, Anda harus berinteraksi dengan Sang Ayah yang sedemikian rupa dengan penuh cinta kasih. Brahma Baba memiliki antusiasme luar biasa. Oh! Baba akan menjadikan saya sebagai master dunia! Untuk apa semua kekayaan dan properti ini bagi saya? Dia pun berkata, “Saya akan meninggalkan semuanya.” Dia menjadi seperti orang yang tidak waras. Semua orang mulai bertanya-tanya, “Apa yang mendadak terjadi padanya?” Dia meninggalkan bisnisnya dan datang kepada Baba. Air raksa kebahagiaannya naik begitu tinggi. Dia mulai memperoleh penglihatan ilahi yang menunjukkan bahwa dia akan menerima kerajaan. Akan tetapi, dia tidak tahu bagaimana dia akan menerimanya atau apa yang akan terjadi; dia hanya tahu bahwa dia akan menerimanya. Dia menanggalkan segala sesuatu karena kebahagiaan itu. Kemudian, berangsur-angsur, dia terus menerima pengetahuan ini. Anda anak-anak sudah datang kemari, ke sekolah ini. Anda memiliki tujuan dan sasaran. Inilah Raja Yoga. Anda telah datang kepada Sang Ayah yang tak terbatas untuk mengklaim kerajaan Anda. Anda anak-anak tahu bahwa kita belajar bersama Beliau. Beliaulah Yang Esa, yang telah kita ingat, “Baba, datanglah dan hapuslah kesengsaraan kami. Berilah kami kebahagiaan.” Anak-anak perempuan berkata, “Kami ingin punya anak seperti Shri Krishna.” Akan tetapi, Anda hanya bisa menerimanya di surga. Tempat Krishna adalah di surga. Anda mengayun patungnya dalam buaian bayi, tetapi Anda hanya benar-benar bisa memperoleh anak seperti Krishna di

surga. Anda sekarang telah datang untuk mengklaim kerajaan surga. Anda pasti akan menemukan para pangeran dan putri raja di sana. Harapan Anda untuk memperoleh anak-anak yang suci akan terkabul. Di sini juga ada banyak pangeran dan putri raja, tetapi mereka adalah penghuni neraka. Anda ingin memiliki anak-anak yang tinggal di surga. Studi ini begitu mudah. Sang Ayah berkata, “Anda sudah melakukan begitu banyak pemujaan.” Anda sudah begitu banyak tersandung-sandung. Anda pergi berziarah dan lain-lain dengan begitu bahagia. Anda juga sudah pergi ke Amarnath (kuil di Pegunungan Himalaya). Orang-orang yakin bahwa Shankar memberitahukan kisah tentang keabadian kepada Parwati di sana. Anda sekarang sedang mendengarkan Amarnath (Tuhan Keabadian) menyampaikan kisah tentang keabadian yang sejati kepada Anda. Sang Ayah duduk di sini dan memberitahunya kepada Anda. Anda telah datang kepada Sang Ayah. Anda tahu bahwa orang ini (Brahma) adalah “Kendaraan Yang Beruntung”. Baba telah meminjam kendaraan ini. Kita akan pergi kepada Shiva Baba dan kita hanya mengikuti shrimat Beliau. Jika Anda mau, Anda boleh menanyakan apa pun kepada Baba. Ada beberapa anak yang berkata, “Baba, saya tidak mampu menyampaikan pengetahuan ini sama sekali.” Baba pun menjawab, “Anda harus berupaya.” Apa yang bisa Baba lakukan mengenainya? Sang Ayah menunjukkan cara yang mudah kepada Anda anak-anak untuk menjadi luhur. Pertama-tama, kendalikanlah organ-organ fisik Anda, dan kedua, resapkanlah kebajikan-kebajikan ilahi. Jangan mendengarkan siapa pun yang marah. Dengarkan saja melalui satu telinga dan biarkan itu keluar lewat telinga yang lainnya. Jangan mendengarkan hal-hal jahat yang tidak Anda sukai. Saat Anda melihat bahwa suami Anda naik pitam dan hendak memukul Anda, apa yang harus Anda lakukan? Jika Anda melihat suami Anda marah, hujanilah dia dengan bunga. Teruslah tersenyum kepadanya. Ada banyak taktik yang bisa digunakan. Memang, ada orang-orang yang penuh sifat buruk nafsu birahi dan pamarah. Anak-anak yang polos dan tak bersalah memanggil-manggil. Drupadi bukanlah satu orang saja; Anda semua adalah Drupadi. Sang Ayah sekarang telah datang untuk menyelamatkan Anda dari dilucuti. Sang Ayah berkata, “Inilah kelahiran terakhir Anda di daratan kematian ini. Saya telah datang untuk membawa Anda anak-anak ke hunian keheningan. Jiwa-jiwa tidak bisa pulang ke sana selagi masih tidak suci. Jadi, Saya telah datang untuk menyucikan semua jiwa.” Peran apa pun yang telah diterima setiap jiwa, dia harus memenuhi peran itu sebelum pulang ke rumah. Semua rahasia tentang keseluruhan pohon tersimpan dalam intelek Anda. Namun, tidak ada seorang pun yang sanggup menghitung semua daun pada pohon. Jadi, Sang ayah menjelaskan aspek utama tentang Sang Benih dan pohon. Ada begitu banyak manusia. Beliau tidak mungkin duduk dan mengamati apa yang sedang berlangsung dalam diri masing-masing jiwa. Orang-orang yakin bahwa Tuhan mengetahui apa yang terdapat dalam diri setiap jiwa. Semua itu merupakan keyakinan buta. Sang Ayah berkata, “Anda memanggil-manggil Saya untuk datang dan menyucikan Anda serta mengajarkan Raja Yoga kepada Anda. Sekarang, Anda sedang mempelajari Raja Yoga.” Sang Ayah berkata, “Ingatlah Saya.” Sang Ayahlah yang memberikan petunjuk-petunjuk ini. Shrimat dan jalan Sang Ayah sepenuhnya unik. “Jalan” berarti nasihat yang Beliau berikan; melaluinya, kita menerima keselamatan. Hanya Sang Ayah Yang Esalah yang memberikan keselamatan kepada kita. Tidak ada orang lain yang sanggup melakukan ini. Pada saat inilah Anda memanggil-manggil Beliau. Anda tidak mengundang Beliau ke zaman emas. Hanya sekaranglah Anda mengatakan bahwa Sang Pemberkah Keselamatan Bagi Semua Jiwa hanyalah Rama Yang Esa. Orang-orang memutar manik-manik rosario. Mereka memutarnya, kemudian saat mencapai tassel (bunga), mereka menyebutnya “Rama” dan menyentuhkannya ke mata mereka. Nama yang mereka rapalkan adalah nama tassel itu. Semua yang lain adalah ciptaan Beliau yang suci. Anda mengenal rosario ini dengan sangat baik. Inilah rosario jiwa-jiwa yang menjalankan pelayanan bersama Sang Ayah. Shiva Baba tidak bisa disebut sebagai Sang Pencipta. Jika Anda menyebut Beliau sebagai Sang Pencipta, timbul pertanyaan: “Kapan Beliau menciptakan dunia?” Anak-anak Brahma diciptakan

sekarang, pada zaman peralihan, melalui Prajapita Brahma. Ciptaan Shiva Baba abadi. Sang Ayah hanya datang untuk menyucikan jiwa-jiwa yang tidak suci. Sekarang, ini adalah dunia lama. Manusia-manusia ilahi tinggal di dunia baru. Namun, siapa yang mampu mengubah shudra menjadi manusia ilahi? Anda sekarang sedang menjadi manusia-manusia ilahi sekali lagi. Anda tahu bahwa Baba mengubah Anda dari shudra menjadi anak-anak Brahma dan dari anak-anak Brahma menjadi manusia-manusia ilahi. Anda telah menjadi anak-anak Brahma agar bisa menjadi manusia-manusia ilahi. Jadi, Brahma menjadi pencipta dunia manusia. Dialah pemimpin dunia manusia, tetapi Shiva adalah Sang Ayah dari semua jiwa yang tak termusnahkan. Anda sekarang sedang mendengarkan semua hal baru ini. Mereka yang pandai mampu meresapkannya dengan sangat baik. Berangsur-angsur, jumlah Anda akan bertambah. Anda anak-anak telah diingatkan bahwa Anda pada awalnya adalah manusia-manusia ilahi, kemudian Anda menjalani 84 kelahiran. Anda mengetahui semua rahasia itu. Anda tidak perlu mempelajari apa pun lebih lanjut. Sang Ayah berkata, “Hal utama yang harus Anda lakukan untuk menerima warisan penuh Anda dari Baba adalah: pertama, mengingat Baba, dan kedua, menjadi suci. Jadilah pemutar chakra kesadaran diri dan bantulah orang lain menjadi sama seperti Anda.” Ini begitu mudah! Hanya saja, ingatan Anda tidak bertahan. Pengetahuan ini sangat mudah dipahami. Dunia lama ini sekarang akan dihancurkan. Kemudian, manusia-manusia ilahi akan memerintah dunia zaman emas yang baru. Di dunia ini, patung-patung manusia ilahi dan istana-istana mereka adalah yang paling kuno. Anda mengatakan bahwa Andal adalah maharaja dan maharani dunia yang paling kuno. Badan-badan mereka hancur, tetapi patung-patung mereka terus dibuat orang. Tidak ada seorang pun yang mengetahui ke mana perginya Lakshmi dan Narayana yang dahulu memerintah kerajaan, maupun bagaimana cara mereka mengklaim kerajaan itu. Birla (pengusaha besar yang membangun kuil bagi Lakshmi dan Narayana) membangun banyak kuil, tetapi dia tidak mengetahui apa pun. Dia terus menerima donasi dan membangun lebih banyak kuil. Dia yakin bahwa itu merupakan berkah dewata. Namun, pemujaan yang tak tercemar adalah pemujaan hanya kepada Shiva. Hanya Sang Samudra Pengetahuan Yang Esalah yang memberikan pengetahuan ini. Segala sesuatu yang lain berasal dari jalan pemujaan. Melalui pengetahuan ini, ada keselamatan sepanjang setengah siklus, dan pemujaan tidak lagi diperlukan di sana. Ada ungkapan, “Pengetahuan, pemujaan, dan ketidaktertarikan.” Sekarang, ada ketidaktertarikan terhadap pemujaan dan dunia lama. Sekarang, dunia lama akan dihancurkan. Jadi, untuk apa Anda tertarik kepadanya? Sandiwara ini sudah menjelang berakhir dan kita harus pulang ke rumah. Anda memiliki kebahagiaan ini. Ada beberapa orang yang berpikir bahwa memperoleh kebebasan abadi (*moksha*) itu bagus karena mereka tidak perlu kembali ke sini lagi. Mereka menyangka bahwa jiwa-jiwa adalah gelembung yang melebur ke dalam samudra. Semua itu tidak benar. Seorang aktor pasti harus berlakon. Jika dia hanya duduk-duduk di rumah, dia tidak bisa disebut sebagai aktor. Tidak mungkin bisa ada kebebasan abadi; drama ini sudah ditakdirkan secara abadi. Anda menerima begitu banyak pengetahuan di sini. Semua ini tidak terkandung dalam intelek manusia yang lain. Sesuai dengan peran Anda, Anda mempelajari pengetahuan ini dari Sang Ayah dan mengklaim warisan Anda. Anda terikat oleh ikatan drama ini. Anda pasti harus berupaya. Bukan berarti bahwa jika sudah ditakdirkan di dalam drama, Anda akan menerima sesuatu. Jika demikian, Anda bisa sekadar duduk-duduk santai saja. Namun, tidak ada seorang pun yang bisa berhenti berlakon. Tidak mungkin perbuatan bisa ditanggalkan. Achcha.

Kepada Anda, anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, terimalah cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Jagalah agar organ-organ fisik Anda tetap sejuk dan tenang dengan daya kekuatan yoga. Kendalikan organ-organ fisik Anda. Jangan membicarakan atau mendengarkan hal-hal buruk. Dengarkan saja apa pun yang tidak Anda sukai dengan satu telinga dan biarkan itu keluar lewat telinga yang lain.
2. Agar bisa mengklaim warisan penuh Anda dari Sang Ayah, jadilah pemutar chakra kesadaran diri. Jadilah suci dan layanilah orang lain untuk menjadikan mereka sama seperti Anda.

Berkah: Semoga Anda menjadi murlidhar dan membuat Maya menyerah kalah dengan musik murli. Anda sudah mendengar banyak murli, jadi Anda sekarang harus menjadi murlidhar yang sedemikian rupa, sehingga Maya menyerah kalah kepada murli. Jika Anda terus memainkan musik rahasia murli sepanjang waktu, Maya akan menyerah kalah untuk selamanya. Wujud utama yang digunakan oleh Maya adalah membuat Anda mencari-cari alasan. Jika Anda menemukan solusi atas alasan-alasan tersebut melalui murli, Maya pun berakhir untuk selamanya. Berakhirnya alasan berarti berakhirnya Maya.

Slogan: Jadilah perwujudan pengalaman, maka kilau keberuntungan kebahagiaan akan tampak nyata di wajah Anda.

OM SHANTI

Sinyal Avyakt: Tanamkanlah kepribadian kebangsawanan spiritual dan kesucian.

Keistimewaan kehidupan anak-anak Brahma di zaman peralihan adalah kesucian. Selagi Anda hidup berumah tangga, teruslah melampaui ketidaksucian. Teruslah melampaui segala pikiran ketidaksucian, bahkan dalam mimpi Anda. Inilah cara untuk menantang dunia. Inilah kepribadian dan kebangsawanan spiritual Anda, anak-anak Brahma.